

**PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA SISWA SMA SRIJAYA  
NEGARA PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Zhaffirah Roanda**

**NIM: 06021382025075**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2024**

**Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara  
Palembang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa  
Indonesia**

**SKRIPSI**

Oleh

**Zhaffirah Roanda**

**NIM: 06021382025075**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 19801001200212001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M. Pd.

NIP. 195910041985031015

**Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara  
Palembang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa  
Indonesia**

**SKRIPSI**

Oleh

**Zhaffirah Roanda**

**NIM: 06021382025075**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Nandang Heryana, M. Pd.
2. Anggota/Penguji : Dr. Izzah, M. Pd



**Palembang, September 2024  
Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 19801001200212001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhaffirah Roanda  
NIM : 06021382025075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara Palembang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Zhaffirah Roanda

NIM 06021382025075

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut serta dipersembahkannya skripsi ini untuk:

1. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua saya bapak Robianto dan Ibu Ida Tuti yang selalu memberi dukungan kepada penulis, baik dukungan secara finansial untuk melanjutkan masa perkuliahan maupun dukungan untuk melakukan hal-hal yang telah peneliti alami semasa perkuliahan, baik dalam akademik maupun diluar akademik kedua orang tua saya selalu mendukung kegiatan penulis. Terima kasih pula telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang selama ini.
2. Kedua saudara penulis, Nazjwa Aulia Roanda yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis baik dalam pengerjaan skripsi maupun diluar pengerjaan skripsi dan Triesthan roanda yang selalu menanyakan “Ayun kapan pulang?”, dan selalu menanyakan kabar penulis.
3. Seluruh anggota keluarga baik dari pihak ibu maupun ayah yang selalu mendukung penulis dari aawal masuk kuliah sampai saat ini dan selalu menanyakan “ayuk kapan wisuda kami nak ekot” dan yaa masa perkuliahan sudah hampir selesai pertanyaan itu sudah sangat dekat untuk terjawab.
4. Krisna Pandu Dwi Prasetyo, seseorang yang menemani penulis dari penulis masih duduk di bangku SMA hingga saat ini, seseorang yang selalu meyakinkan penulis bahwa dirinya mampu dan bisa mengerjakan hal-hal yang akan di hadapinya dikemudian hari, menguatkan penulis di saat hal-hal yang membuat penulis takut untuk melangkah, selalu menjadi pendengar setia untuk penulis menceritakan hal apa pun itu, selalu

mendukung penulis dalam keadaan apapun, dan sebagai rumah untuk pulang bagi penulis.

5. Dosen pembimbing bapak Drs. Nandang Heryana, M. Pd. Terima kasih telah membimbing penulis dengan sabar dan selalu mendukung penulis walaupun sudah banyak teman-teman satu bimbingan yang telah selesai mengerjakan skripsi, tidak pernah mempersulit mahasiswa baik anak bimbingannya maupun bukan anak bimbingan beliau.
6. Seluruh dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia, terima kasih Bapak/Ibu sudah memberikan penulis ilmu, nasihat serta arahan yang bermanfaat hingga mampu menyelesaikan studi ini.
7. Sahabat Till Jannah, Deva Putri Aliza, Mifta Intan Sari, Melinda Hersa Putri, Mela Yuliana, Alliyah Zahra Permata Putri, dan Serly Sasfiani, sahabat penulis yang terbentuk atau di pertemukan di sebuah organisasi yang menjadi rumah yang kesekian bagi penulis dan akan menjadi till jannah sama seperti nama grup tersebut.
8. Mayasari Dwi Astuti dan Dita Lestari sahabat sekaligus teman seperjuangan penulis di masa perkuliahan saling mendukung satu sama lain, walaupun akrab dengan penulis pada saat awal pementasan bukan dari awal perkuliahan mereka orang-orang yang sangat baik dan hebat.
9. Keluarga Figo, Muhammad Riko, Figo Nopriyadi, Rama Nugraha Rizki Akbar, Mifta Intan Sari, Stefanie Fortunita Candra, dan Miftahul Jannah, orang-orang yang telah memperjuangkan satu periode kepengurusan yang sangat luar biasa, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Seluruh jajaran dan BPH HMPBSI periode 2022, terima kasih telah memberi pengalaman yang sangat berharga dan akan bermanfaat dalam kehidupan kedepannya.
11. Asrama Putri, teman seperjuangan PBSI 2020 Palembang, terima kasih atas segala kebersamaannya selama masa perkuliahan, telah memberikan bantuan dan kerja sama selama ini, selalu memberikan warna di saat perkuliahan, memberikan kesan dan pembelajaran yang sangat berharga.

12. Terima kasih juga untuk semua orang yang pernah singgah dan terlibat dalam kehidupan penulis telah memberikan kesan pesan yang berarti di dalam hidup penulis.
13. Ucapan terima kasih yang sangat besar kepada penulis yang telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, walaupun banyak halang rintang yang telah di lewati, sempat tidak percaya diri bisa menyelesaikan skripsi ini, dan akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Mungkin penulis tidak pernah menyangka bahwa dirinya bisa sekuat ini.

## PRAKATA

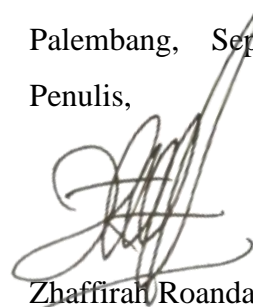
Skripsi dengan judul “Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara Palembang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Nandang Heryana, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA., selaku Dekan FKIP Unsri, Soni Mirizon, M.A., Ed.D., dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni Indonesia, Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, September 2024

Penulis,



Zhaffirah Roanda

NIM 06021382025075



## DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>PERNYATAAN</b> .....                  | iv                                  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                 | v                                   |
| <b>PRAKATA</b> .....                     | viii                                |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | iii                                 |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....             | iv                                  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                     | v                                   |
| <b>BAB I</b> .....                       | 7                                   |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                 | 7                                   |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....          | 7                                   |
| <b>1. 2 Rumusan Masalah</b> .....        | 11                                  |
| <b>1. 3 Tujuan Penelitian</b> .....      | 11                                  |
| <b>1. 4 Manfaat Penelitian</b> .....     | 11                                  |
| <b>BAB II</b> .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1 Landasan Teori .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.1 Variasi Bahasa .....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. 1. 2 Jenis-Jenis Variasi Bahasa ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. 1. 3 Bahasa gaul .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. 1. 4 Implikasi Pembelajaran.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>2. 2 Penelitian Relevan</b> .....     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB III</b> .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.1 Jenis Penelitin.....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.2 Data dan Sumber Data.....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.3 Lokasi Penelitian .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. 5 Teknik Analisis Data .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV</b> .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1 HASIL .....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.1 Rekapitulasi kuisisioner.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| 4.1.2 Bentuk Bahasa Gaul Yang Sering Di Gunakan Siswa SMA Srijaya Negara Palembang..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2 PEMBAHASAN .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.3 IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA .....                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V</b> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>PENUTUP</b> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5. 1 KESIMPULAN .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5.2.....  | SARAN                               |
| .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | <b>13</b>                           |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| Table 1 Rekapitulasi (Pertanyaan No.1) Pengetahuan mengenai bahas gaul   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 2 Rekapitulasi (Pertanyaan No.2) Frekuensi Penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA Srijaya Palembang ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 3 Rekapitulasi (Pertanyaan No. 3) pertanyaan pendukung mengenai pemakaian bahasa gaul.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 4 Rekapitulasi (Pertanyaan No.4) situasii yang sering di gunakan pada saat menggunakan bahas gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 5 Rekapitulasi (Pertanyaan No.5) Penggunaan bahasa gaul pada saat pembelajaran .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 6 Rekapitulasi (Pertanyaan No. 6) Lawan bicara dalam penggunaan bahasa gaul.....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 7 Rekapitulasi (Pertanyaan No. 7) Sumber bahasa gaul yang di peroleh .....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 8 Rekapitulasi (Pertanyaan No.8) Sumber bahasa gaul yang di peroleh .....                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 9 Rekapitulasi (Pertanyaan No. 9) Sumber bahasa gaul yang di peroleh .....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 10 Rekapitulasi (Pertanyaan No.10) Fenomena munculnya bahsa gaul untuk membantu proses komunikasi .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 11 Bentuk Akronim Bahasa Gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 12 Bentuk Abreviasi Bahasa Gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 13 Bentuk Kontraksi Bahasa Gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 14 Bentuk Kliping Bahasa Gaul.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 15 Bentuk Ragam Walikan Bahasa Gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 16 Bentuk Bahasa Asing Bahasa Gaul.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 17 Bentuk Asoiasi Bahasa Gaul.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 18 Bentuk Improvisasi Kata Asal Bahasa Gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Table 19 Bentuk Kata Baru Bahasa Gaul .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 1. Usul Judul.....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2. SK Pembimbing .....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3. Persetujuan Seminar Proposal .....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 4. Kartu Bimbingan .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. Kuisisioner .....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 6. Izin Penelitian.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 7. Bukti Perbaikan .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 8. Surat KeteranganPengecekan Similarity..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

# **PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA SISWA SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara Palembang serta implikasi terhadap pembelajaran bahasa indonesia di kelas XII SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber datanya diambil dari siswa SMA Srijaya Negara Palembang. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan lima tahapan. 86,2% dari siswa yang menjawab kuisisioner mengatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan bahasa gaul dengan teman sebaya di dibandingkan dengan orang tua, mereka mengetahui atau mendapatkan kosa kata bahasa gaul tersebut biasanya dari lingkungan sekitar dan media sosial dan mereka menyatakan bahwa bahasa gaul tersebut membantu mereka pada proses komunikasi khususnya dengan teman sebaya. ditemukan 124 bentuk bahasa gaul yang di gunakan siswa SMA Srijaya Negara Palembang. Dari jumlah tersebut terdiri atas 28 bentuk akronim, 34 bentuk abreviasi, 10 dalam bentuk kontraksi, 7 dalam bentuk kliping, 5 dalam bentuk ragam walik, 25 dalam bentuk bahasa asing, 6 dalam bentuk asosiasi, 3 dalam bentuk kata asal, dan 7 dalam bentuk kata baru. Implikasi pembelajaran ini menggunakan kurikulum 2013 kelas XII pada pembelajaran pembelajaran KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel,

**Kata kunci: Bahasa Gaul, kuisione, lingkungan sekitar, siswa SMA**

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP**

Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Zhaffirah Roanda

NIM : 06021382025075

Dosen Pembimbing: Drs. Nandang Heryana, M. Pd.

# THE USE OF SLANG IN STUDENTS OF SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING

## ABSTRACT

This study aims to describe the use of slang in students of SMA Srijaya Negara Palembang and its implications for Indonesian language learning in grade XII of high school. This study uses a qualitative descriptive method with the data source taken from students of Srijaya State High School Palembang. The researcher used a data analysis technique with five stages. 86.2% of the students who answered the questionnaire said that they used slang with their peers more often than their parents, they knew or got the slang vocabulary usually from the surrounding environment and social media and they stated that the slang helped them in the communication process, especially with their peers. 124 forms of slang were found used by students of SMA Srijaya Negara Palembang. Of these, there are 28 acronym forms, 34 abbreviation forms, 10 in contraction form, 7 in clipping form, 5 in the form of walik variety, 25 in the form of foreign languages, 6 in the form of associations, 3 in the form of original words, and 7 in the form of new words. The implications of this learning are using the 2013 curriculum of grade XII in learning KD 3.9 Analyzing the content and language of novels.

**Keywords: Slang, questionnaire, neighborhood, high school students**

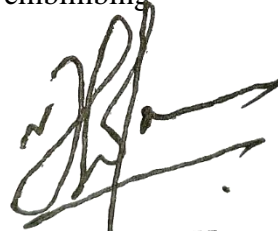
Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M. Pd  
NIP 198010012002122001

Pembimbing



Drs. Nandang Heryana, M. Pd.  
NIP 195910041985031015

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang tiap harinya melakukan interaksi sosial. Hubungan dalam sebuah interaksi sosial menyangkut pada tiap individu dan kelompok. Proses timbal balik yang ada pada sebuah interaksi sosial mampu memberikan hubungan yang dinamis dan mempengaruhi apa yang terjadi pada tiap manusia di dalam sebuah masyarakat. Interaksi sosial yang terjadi juga ditunjang dengan adanya kontak sosial. Proses sebuah tatap muka dalam kegiatan bercakap merupakan wujud dan reaksi dari pola kontak sosial. Komunikasi yang terjadi memberikan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat bantu agar orang lain mampu memberikan tanggapan atau tindakan tertentu.

Sebagai makhluk sosial, manusia selau berkomunikasi satu dengan lainnya, baik individu maupun kelompok, artinya selalu berinteraksi dengan manusia yang lain, kegiatan ini membutuhkan alat, sarana atau media yang digunakan manusia untuk berinteraksi ya itu menggunakan bahasa. Penggunaan bahasa dapat membantu manusia untuk saling bertukar pendapat, berbagi pengalaman, dan melancarkan berbagai kehidupan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri dalam suatu masyarakat. Anggota masyarakat bahasa biasanya terdiri atas berbagai status sosial dan latar belakang budaya yang berbeda. Perbedaan tersebut berdampak pada timbulnya variasi penggunaan bahasa oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Chaer (2010:62) membagi variasi bahasa berdasarkan penutur dan penggunaannya. Berdasarkan penutur berarti, siapa yang menggunakan bahasa itu, di mana tinggalnya, bagaimana kedudukannya di dalam masyarakat, apa jenis kelaminnya, dan kapan bahasa itu digunakannya. Berdasarkan penggunaannya, berarti bahasa itu digunakan untuk apa, dalam bidang apa, apa jalur dan alatnya dan bagaimana situasi keformalannya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji berdasarkan situasi keformalannya yang merupakan variasi bahasa berdasarkan penggunaannya.

Keragaman atau kevariasian bahasa sangat dibutuhkan dalam hal berkomunikasi, karena dengan berada di situasi yang berbeda maka berbeda pula bahasa yang digunakan. Variasi bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa (Chaer, 2010:62). Negara Indonesia sendiri merupakan negara yang terkenal dengan beragam budaya yang dimilikinya. Selain budaya keanekaragaman juga terdapat pada bahasa yang ada di Indonesia. Hal ini kemudian yang membuat munculnya

variasi bahasa. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang heterogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Keragaman ini akan semakin bertambah kalau bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas (Chaer dan Agustina, 2010: 61).

Penggunaan bahasa Indonesia sudah banyak memiliki perubahan yang begitu pesat baik dalam kehidupan nyata maupun kehidupan fiksi, sudah mulai mengalami interferensi dan mulai bergeser digantikan oleh penggunaan bahasa gaul, bahasa yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penggunaan bahasa informal tentunya juga memiliki manfaat tersendiri. Keuntungan menggunakan bahasa informal ialah dapat menciptakan suasana yang hangat sehingga terkesan lebih fleksibel dan dapat menciptakan sifat kreatifitas dengan kenyamanan di dalamnya.

Menurut Mulyana dalam Fahmi (2021) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari sub kultur tertentu. Awalmulanya bahasa gaul atau bahasa slang merupakan bahasa yang diunakan di kalangan preman sebagai kode untuk percakapan mereka. Namun, pada akhirnya bahasa slang tersebut sudah banyak diketahui maksudnya dan mulai diterima di masyarakat, khususnya remaja. Dengan adanya sosial media akan berdampak pada semakin pesatnya penggunaan bahasa gaul. Bahasa gaul kian lazim digunakan dalam segala aktivitas komunikasi, terlebih komunikasi yang bersifat nonformal. Bahasa gaul ini menjadi bahasa sehari-hari dimana banyaknya orang menggunakan bahasa gaul hampir setiap hari. Penutur lebih banyak menggunakan bahasa tidak baku dibandingkan bahasa baku yang jelas-jelas sudah benar dan sudah terdapat kaidah-kaidah dalam bahasa tersebut. Namun, para penutur lebih senang menggunakan bahasa tidak baku. Bahasa baku atau bahasa resmi biasanya dipakai untuk berpidato, ceramah, rapat dan sebagainya, dan untuk bahasa tidak baku biasanya digunakan untuk sekedar berbincang dengan seseorang yang sudah akrab, ataupun yang baru kenal.

Menurut Kridalaksana dalam Setyawati (2014) bahasa gaul “ditandai oleh kata-kata Indonesia atau kata dialek yang dipotong dua fonemnya yang paling akhir kemudian disisipi bentuk -ok- di depan fonem terakhir yang tersisa. Bahasa gaul ini biasanya umum digunakan di perkotaan-perkotaan dan banyak sekali variasi-variasi yang terdapat dalam bahasa sesuai dengan tempat tinggalnya, seperti yang telah diungkapkan oleh Grafura dalam (Waluyo, 2011) bahwa bahasa gaul umumnya dilingkungan perkotaan, terdapat cukup banyak variasi dan perbedaan dari bahasa gaul bergantung pada kota tempat seseorang tinggal, utamanya



dipengaruhi oleh bahasa daerah yang berbeda dari etnis-etnis yang menjadi penduduk mayoritas dalam kota tersebut. Bahasa slang ini memiliki ciri-ciri menurut (Fabelia, 2020) yaitu (1) Kata-kata yang digunakan sangat tidak formal. (2) bahasa gaul umumnya digunakan hanya untuk berbicara dibanding tulisan. (3) dipakai dalam konteks dan kelompok orang tertentu. Terdapat ciri-ciri yang lain menurut Grafura dalam Waluyo (2011) bahwa bahasa gaul memiliki ciri-ciri yaitu kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek seperti “pekerjaan menjadi kerjaan” kalimat yang digunakan kebanyakan berstruktur kalimat tunggal, bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap, dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya. Bukan hanya kata-kata yang di gunakan menggunakan kata yang pendek, bahasa gaul biasanya menggunakan serapan bahasa asing contohnya seperti, “*So, anyway, card, idol, btw, dll.*”

Penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA merupakan fenomena yang umum terjadi di banyak negara. Siswa SMA seringkali mengadopsi bahasa gaul sebagai bagian dari interaksi sosial mereka dengan teman sebaya. Latar belakang penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Identitas Remaja: Remaja seringkali menggunakan bahasa gaul sebagai sarana untuk memperkuat identitas mereka. Mereka ingin merasa termasuk dalam kelompok sebaya dan menggunakan bahasa gaul dapat menjadi cara untuk menunjukkan afiliasi sosial dan integrasi dengan kelompok tersebut. 2) Keinginan untuk Bersikap Santai dan Kekinian: Penggunaan bahasa gaul juga dapat dipengaruhi oleh keinginan siswa SMA untuk terlihat santai, modern, dan *up-to-date*. Bahasa gaul sering kali dianggap sebagai bahasa yang lebih santai dan informal, yang dapat digunakan dalam situasi yang lebih akrab dan tidak resmi. 3) Media Sosial dan Pengaruh Teknologi: Perkembangan media sosial dan teknologi komunikasi telah mempercepat penyebaran bahasa gaul di kalangan remaja. Melalui platform seperti *Instagram, Twitter*, atau *TikTok*, remaja dapat terpapar pada tren bahasa gaul yang sedang populer dan mengadopsinya dalam komunikasi sehari-hari. 4) Pengaruh Budaya Populer: Budaya populer, termasuk musik, film, dan televisi, juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA. Kata-kata, frasa, atau gaya bahasa yang populer dalam budaya populer dapat dengan cepat diadopsi oleh remaja dan menjadi bagian dari bahasa gaul mereka.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA tidak selalu memiliki dampak negatif. Bahasa gaul dapat berfungsi sebagai alat ekspresi kreatif, solidaritas kelompok, dan bahkan sebagai bentuk perlawanan terhadap otoritas. Namun, penting juga untuk mengenali batas-batas penggunaan bahasa gaul yang pantas dan sopan agar tidak mengganggu komunikasi formal dan akademik di lingkungan sekolah.

Penelitian yang serupa telah dilakukan sejak lama untuk memahami fenomena sociolinguistik dan perubahan bahasa yang terjadi dalam masyarakat. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan yang pertama "*Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat*" penelitian ini diteliti oleh Yenni Febiola Febrianti dan Rosmilan Pulungan pada tahun 2021 Hasil penelitian menunjukkan :1) bahasa gaul di kalangan masyarakat Kelurahan Medan Tenggara adalah hal yang biasa digunakan pada komunikasi sehari-hari baik dengan teman sebaya atau dengan lingkungannya, dan 2) pengaruh penggunaan bahasa gaul pada masyarakat Kelurahan Medan Tenggara berpengaruh terhadap eksistensi bahasa Indonesia, akibatnya masyarakat kurang mengenal bahasa baku, dan masyarakat kurang memahami pemakaian ejaan yang tepat. Dan yang kedua "*Bahasa Gaul pada Status Facebook Siswa SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.*" Penelitian ini diteliti oleh Dian Kristina Anggraeni, Burhan Eko Purwanto, Vita Ika Sari pada tahun 2020. Namun, perlu diperhatikan bahwa penelitian tentang penggunaan bahasa gaul terus berkembang seiring dengan perubahan budaya dan perkembangan teknologi komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa penelitian terdahulu mungkin tidak mencakup tren terbaru dalam penggunaan bahasa gaul. Oleh sebab itu, hasil penelitian tentang penggunaan bahasa gaul ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, salah satunya pada materi Novel.

Seiring berkembangnya zaman penggunaan bahasa memiliki banyak perubahan, bahasa gaul juga semakin berkembang, namun bahasa gaul tersebut tidak selalu di gunakan oleh masyarakat dikarenakan bahasa gaul tersebut mengikuti perkembangan zaman. Sudah banyak yang meneliti terkait bahasa gaul, namun bahasa gaul akan terus berkembang dan seiring berjalannya waktu akan bermunculan bahasa yang baru, dan bahasa yang di gunakan sebelumnya perlahan-lahan mulai terlupakan. maka dari itu peneliti akan meneliti bahasa gaul khususnya pada siswa sma ini. Karena anak mudalah yang sering menggunakan bahasa gaul tersebut terlebih lagi anak SMA.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru di SMA Sri Jaya Negara Palembang tersebut bahwasannya siswa yang ada di sana sering menggunakan bahasa gaul tersebut, dan di masa sekarang menjadi tren menggunakan bahasa gaul tersebut di kalangan siswa, mereka

juga ingin menunjukkan bahwasannya mereka juga termasuk anak-anak yang mengikuti tren sekarang.

Penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa juga mempengaruhi status ekonomi sosial, bahwasannya siswa yang status ekonominya menengah ke atas cenderung jarang menggunakan bahasa gaul tersebut mereka menganggap bahasa gaul tersebut *alay* mereka lebih tertarik menggunakan bahasa Inggris atau menggunakan bahasa baku. Sedangkan siswa yang memiliki status ekonomi menengah kebawah menganggap penggunaan bahasa gaul itu lebih kepada sebuah tren yang harus mereka ikuti, maka dari itu kebanyakan yang menggunakan bahasa gaul lebih ke siswa yang memiliki status ekonomi menengah kebawah. Berdasarkan data yang disebutkan oleh salah satu guru yang mengajar di SMA Srijaya Negara Palembang ini, status ekonomi sosial di SMA ini termasuk ke kategori menengah kebawah. Beberapa siswa SMA Srijaya Negara Palembang yang telah di wawancarai juga mengatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan bahasa gaul untuk berinteraksi sehari-hari dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Srijaya Negara Palembang sering menggunakan bahasa gaul. Dengan demikian peneliti akan meneliti di SMA Srijaya Negara Palembang dengan judul penelitian yaitu, “Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara Palembang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti merumuskan:

1. Bagaimana Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara Palembang?
2. Bagaimana implementasi penggunaan bahasa gaul terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, terdapat dua tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Penggunaan Bahasa Gaul pada Siswa SMA Srijaya Negara Palembang.
2. Mengetahui bagaimana implementasi penggunaan bahasa gaul pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat dalam hasil yang didapat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ialah penjelasan mengenai kedua manfaat tersebut.

### **A. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan wawasan pengetahuan mengenai pengembangan kajian ilmu sosiolinguistik dan memberikan kontribusi terhadap bahasa. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang khususnya membahas mengenai penggunaan bahasa gaul baik digunakan siswa sma, remaja, maupun generas-generasi selanjutnya. serta menjadi referensi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### B. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat siswa sma dalam penggunaan bahasa gaul. Sehingga penelitian ini dapat mengetahui bagaimana perkembangan bahasa gaul dan seberapa banyak siswa khususnya siswa sma menggunakan bahasa gaul. Manfaat bagi pembaca juga mengetahui penggunaan bahasa gaul yang ada di lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2011). Sociolinguistik: Teori, Peran, Dan Fungsinya Terhadap Kajian Bahasa Sastra. *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 18–37. <https://doi.org/10.18860/ling.v3i1.571>
- Aditya. (2010). *Bahasa gaul remaja Indonesia dan berbagai persoalannya*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:161128830>
- Anggraeni, D. K., Purwanto, B. E., & Sari, V. I. (2020). Bahasa Gaul Pada Status Facebook Siswa SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal. *Jurnal Skripta*, 6(September), 54–63.
- Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021). Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v6i1.50113>
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sociolinguistik : Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. L. A. (2010). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. PT Rineka Cipta.
- Chaer, & Agustina. (2010). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. PT. Rineka Cipta.
- Fabelia. (2020). Ciri dan jenis bahasa slang dalam bahasa inggris. Diakses pada Oktober 2023. Retrieved from <https://www.fabelia.com/arti-ciri-dan-jenis-bahasa-slang-dalam-bahasa-inggris/#>
- Fabella, I., Sudirman, & Munifatullah, F. (2020). *Improving Student Speaking Achievement By Using Information GAP Technique at The Second Grade Of SMP Negeri 4 Bandar Lampung*.
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & Anggriawan, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*.
- Fahmi. (2021). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269598455>
- Fauziah, E. R., Safitri, I. N., Rahayu, A. S. W., & Hermawan, D. (2021). Kajian Sociolinguistik Terhadap Penggunaan Bahasa Slang Di Media Sosial Twitter. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 5(2), 150. <https://doi.org/10.17977/um007v5i22021p150-157>
- Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat. *Drugs and the Future: Brain Science, Addiction and Society*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.1016/B978-012370624-9/50005-0>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawati, H. (2017). Variasi Bahasa Gaul pada Mahasiswa Unswagati Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2016. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 42. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v4i2.618>
- Muslich, M. (2008). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. YA3 Malang.

- Robita. (2011). *Hakikat Bahasa, Pengertian Sociolinguistik, dan Pandangan Sociolinguistik terhadap Bahasa*.
- Setyawati, N. (2014). Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi di Jejaring Sosial. *Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Di Jejaring Sosial*, 2(c), 1–28. [download.portalgaruda.org](http://download.portalgaruda.org)
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. . Alfabeta.
- Sumarsana, & Partana. (2002). *Sociolinguistik. Michigan : Sabda bekerjasama dengan. Pustaka Pelajar*.
- Sumarsono. (2002). *Sociolinguistik. Sabda bekerjasama dengan Pustaka Pelajar*. <https://books.google.co.id/books?id=EbthAAAAMAAJ>
- Syafyaha, A. L. (2010). *Pengantar Sociolinguistik*. Refika Aditama.
- Wulandari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial Di Media Sosial. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>